

## **Analysis And Implementation Of Knowledge Management System (KMS) In Furniture SME (Case Study: CV. DNA Bali Indonesia)**

### **Analisis Dan Penerapan Knowledge Management System (KMS) Di UMKM Furniture (Studi Kasus: CV. DNA Bali Indonesia)**

Yuni Qorih Verdiana<sup>1\*</sup>, Muhamad Nasrullah<sup>2</sup>, Noerma Pudji Istyanto<sup>3</sup>

Telkom University Surabaya<sup>1,2,3</sup>

[yuni.qorih.20@student.is.ittelkom-sby.ac.id](mailto:yuni.qorih.20@student.is.ittelkom-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [emnasrul@ittelkom-sby.ac.id](mailto:emnasrul@ittelkom-sby.ac.id)<sup>2</sup>,

[noermapudjiistyanto@ittelkom-sby.ac.id](mailto:noermapudjiistyanto@ittelkom-sby.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) CV. DNA Bali Indonesia is an organization engaged in the furniture sector and was founded in 2015. However, this MSME has not implemented the use of Information Technology (IT) in all of its business processes, only using the Whatsapp (WA) application for the ordering and payment process. Meanwhile, media promotions use the Instagram (IG) and Facebook (FB) applications and are already on the international scene and export. On CV. DNA Bali Indonesia has not implemented the use of IT in all of its business processes. In this problem, organizations need learning and growth that focuses on efforts to develop human resources, technology, innovation excellence and continuous learning. Researchers analyzed organizational needs and implemented them with the results of the Knowledge Management System (KMS) document analysis. KMS is a technology-enabled system that integrates functions to manage explicit and tacit knowledge contextually across an organization or its divisions. The main objective of KMS is to support the dynamics of organizational learning and improve overall organizational effectiveness. It is expected that CV. DNA Bali Indonesia can have a more comprehensive understanding of the technological needs that must be met. With deeper understanding, organizations can implement appropriate IT solutions, optimize business processes and improve overall performance. This study uses KMS and qualitative methods with a case study approach. The output of this study is KMS documents that have been analyzed according to the needs of the organization and visualized with the KMS website prototype with home, search, our staff, gallery, about, and contact features.

**Keywords:** Balinese DNA, KMS, MSMEs.

#### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) CV. DNA Bali Indonesia merupakan organisasi yang bergerak di bidang *furniture* dan berdiri sejak tahun 2015. Namun, UMKM ini belum menerapkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) pada semua proses bisnisnya hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp (WA)* untuk proses pemesanan dan pembayaran. Sedangkan, untuk media promosi menggunakan aplikasi *Instagram (IG)*, *Facebook (FB)* dan sudah kancah internasional serta melakukan ekspor. Pada CV. DNA Bali Indonesia belum menerapkan penggunaan TI pada semua proses bisnisnya. Dalam permasalahan ini, organisasi perlu adanya *learning and growth* (pembelajaran dan pertumbuhan) yang berfokus pada upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, teknologi, keunggulan inovasi dan pembelajaran yang berkelanjutan. Peneliti menganalisis kebutuhan organisasi dan mengimplementasikan dengan hasil analisis dokumen *Knowledge Management System (KMS)*. *KMS* adalah sistem yang didukung teknologi yang mengintegrasikan fungsi untuk mengelola pengetahuan eksplisit dan tacit secara kontekstual di seluruh organisasi atau divisinya. Tujuan utama dari *KMS* adalah untuk mendukung dinamika pembelajaran organisasi dan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Diharapkan CV. DNA Bali Indonesia dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang kebutuhan teknologi yang harus dipenuhi. Dengan pemahaman yang lebih matang, organisasi dapat mengimplementasikan solusi TI yang sesuai, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode *KMS* dan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Luaran dari penelitian ini adalah dokumen *KMS* yang telah dianalisis sesuai kebutuhan pada

organisasi dan divisualisasikan dengan *KMS prototype website* dengan fitur *home, search, our staff, gallery, about, dan contact*.

**Kata Kunci:** DNA Bali, *KMS*, *UMKM*.

## 1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) saat ini menjadi keperluan mutlak bagi organisasi karena meningkatnya kebutuhan manusia dalam mendukung pekerjaan yang terhubung dengan jaringan internet (Basry and Sari, 2018). Hasil penelitian dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa pada tahun 2023, sebanyak 78,19 % penduduk Indonesia telah menggunakan internet dan sebanyak 215.626.156 orang dari total populasi sebesar 257.733.901 orang telah menggunakan internet (Yati, 2023). Oleh karena itu, penerapan TI dalam sebuah organisasi dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan atau organisasi. Terkadang kesulitan dalam mendapatkan informasi atau pengetahuan disebabkan oleh kurangnya manajemen pengetahuan yang baik di dalam organisasi (Thomas and Nataliani, 2021). Dalam hal ini, diperlukan *Knowledge Management System (KMS)*.

Namun, *UMKM* ini belum menerapkan TI sepenuhnya ke dalam proses bisnisnya hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp (WA)* untuk pemesanan dan pembayaran. Sedangkan, untuk media promosi menggunakan aplikasi *Instagram (IG)* dan *Facebook (FB)*. Oleh karena itu, *UMKM* ini perlu mengadopsi TI, untuk mengetahui kebutuhan IT organisasi dengan menggunakan *Knowledge Management System (KMS)* pada CV. DNA Bali Indonesia karena belum menggunakan *website* untuk keberlangsungan proses bisnis organisasi. Namun seiring berjalannya waktu, pengelolaan organisasi dirasakan kurang mengikuti dinamisnya perkembangan zaman terutama perkembangan di bidang teknologi (Thomas and Nataliani, 2021). Menghadapi tantangan ini, Organisasi perlu berupaya melakukan transformasi digital untuk mengoptimalkan upaya pemasaran, penjualan, dan mengembangkan jaringan dalam era teknologi yang terus berkembang (Octaria, Ermatita and Sukemi, 2019).

Dengan pemahaman yang lebih matang, organisasi dapat mengimplementasikan solusi TI yang sesuai, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kinerja keseluruhan (Fauziyah, 2019). Melalui pemanfaatan *KMS*, organisasi dapat mengelola pengetahuan secara efektif, meningkatkan kolaborasi antar anggota tim, dan menjaga keberlanjutan serta adaptabilitas dalam era perubahan yang cepat karena *KMS* dapat diakses dengan mudah dan kapanpun (Sutrisna, 2018).

## 2. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. Penelitian Terkait**

No.	Nama Penulis (Tahun), Judul	Deskripsi Singkat	Perbedaan Penelitian
1.	Noerma Pudji Istyanto dan Muhammad Nasrullah (2022), <i>Development of I-Graciass Adoption and Implementation Model at Telkom Education Foundation Lemdikti Knowledge Management</i>	Penelitian ini berfokus pada pengembangan model adopsi dan implementasi <i>I-Graciass</i> untuk <i>Knowledge Management System</i> Lemdikti Yayasan Pendidikan Telkom. Model ini mencakup lima fase: kesadaran, minat, evaluasi, percobaan, dan adopsi. Studi ini menyimpulkan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan penerapan dan penerapan sistem manajemen	Objek penelitian <i>I-Graciass</i>

	Systems Based	pengetahuan, dengan hasil positif yang ditunjukkan dalam hal kepuasan pengguna, perilaku pengguna, dan kinerja sistem secara keseluruhan.	
2.	Yunita Sartika Sari (2018), <i>Prototype Of Knowledge Management System (KMS) E-Procurement Web-Based: Case Study At Pt.Sigma Pro 77</i>	<i>Prototipe KMS</i> yang dikembangkan menggunakan kerangka kerja <i>Tiwana</i> dan dinilai menggunakan <i>model ISO 9126</i> berhasil meningkatkan berbagi pengetahuan di antara karyawan dan mencapai tingkat kualitas yang tinggi. Sistem ini mampu menangani kegiatan pengadaan secara lebih efisien dengan memanfaatkan konsep dan metodologi manajemen pengetahuan. Sistem ini menyediakan tempat penyimpanan terpusat untuk data dan pengetahuan terkait pengadaan yang kemudian dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua pemangku kepentingan. Desain sistem menggabungkan fitur-fitur seperti penambahan data, pelaporan, dan berbagi pengetahuan untuk menyediakan <i>platform</i> kolaboratif untuk manajemen pengadaan. <i>Prototipe</i> dievaluasi melalui pengujian penerimaan pengguna.	- <i>Prototipe KMS</i> untuk <i>e-procurement</i> berfungsi untuk meningkatkan kinerja organisasi dan meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. - <i>Model ISO 9126</i>
3.	Bambang Suprayogi dan Abdur Rahmanesa (2019), Penerapan <i>Framework Bootstrap</i> Dalam Sistem Informasi Pendidikan Sma Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat	Penerapan kerangka kerja <i>Bootstrap</i> berdampak positif terhadap keseluruhan fungsionalitas dan aksesibilitas sistem informasi pendidikan.	Metode <i>waterfall</i>
4.	Ariq Cahya Wardhana, Yani Nurhadryani, dan Sri Wahjuni (2020), <i>Knowledge Management System</i> Berbasis	Penelitian ini menghasilkan sistem manajemen pengetahuan berbasis <i>web</i> yang berfokus pada pertanian hidroponik, yang bertujuan untuk mendukung inisiatif masyarakat cerdas. Sistem ini memberikan informasi	Objek penelitian

---

<p><i>Web Budidaya Hidroponik Mendukung Smart Society</i></p>	<p>Tentang dan panduan tentang teknik bercocok tanam hidroponik, termasuk larutan nutrisi, pencahayaan, dan keseimbangan pH. Pengguna dapat mengakses sistem melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, memungkinkan penyebaran pengetahuan yang mudah dan promosi praktik berkelanjutan. Tujuan sistem ini adalah untuk mendukung pertumbuhan pertanian hidroponik sebagai metode menghasilkan makanan sehat dan mengurangi dampak lingkungan, berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang cerdas dan berkelanjutan</p>
---	---

---

Dalam Penelitian ini, metode dan objek penelitian yang digunakan berasal dari beberapa penelitian sebelumnya dengan objek yang berbeda. Namun demikian, setiap penelitian sebelumnya memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini. Ini dapat membantu untuk menentukan pendekatan yang tepat dalam penelitian berikutnya.

#### **Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok ekonomi terbesar di Indonesia dan berperan sebagai sumber pendapatan utama negara (Thomas and Nataliani, 2021). Selain itu, UMKM juga menjadi wadah untuk menciptakan banyak *entrepreneur* atau wiraswasta. Dengan begitu, UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan membuka peluang bagi individu untuk memulai bisnis dan meningkatkan taraf kehidupan mereka. Oleh karena itu, mendukung dan mengembangkan UMKM akan memberikan dampak positif pada ekonomi dan masyarakat Indonesia (Thomas and Nataliani, 2021).

#### **Knowledge**

Pengetahuan adalah pusat penyelidikan ilmiah dan pemahaman tentang landasan filosofisnya dan perdebatan tentu saja merupakan sebuah jangkar dalam lautan manajemen pengetahuan yang sensasional (Maier, 2007).

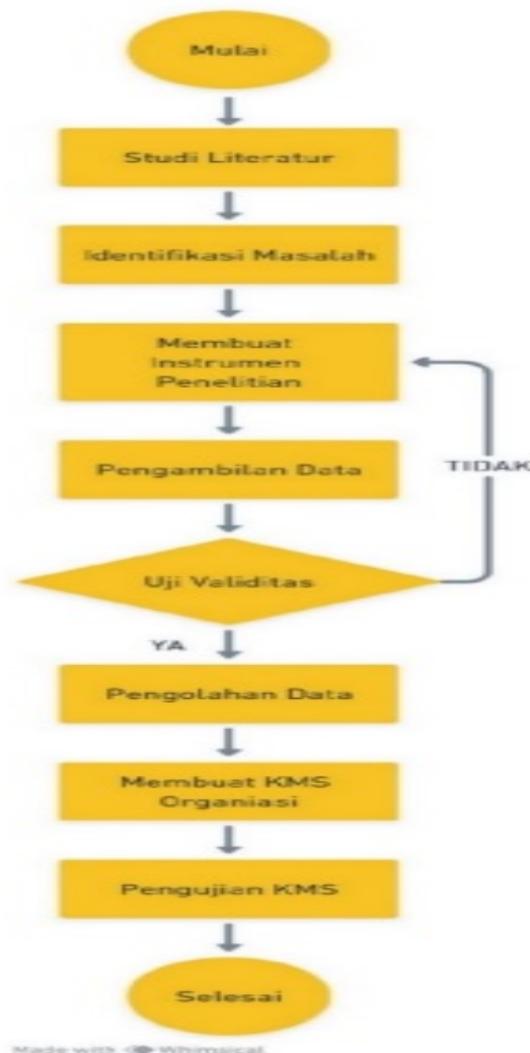
#### **Knowledge Management (KM)**

Pengetahuan sangat penting bagi masyarakat dan organisasi yang mana terdapat ide menarik, teori, wawasan, dan disiplin ilmu (Nurchahyo and Senses, 2019), (Maier, 2007). Pentingnya pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya dan organisasi pada khususnya jarang dipertanyakan dan telah dipelajari sejak lama (Kurnianto, Irfansyah and Selvia, 2021). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika bidang manajemen pengetahuan telah menarik wawasan, ide, teori, metafora dan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu (Maier, 2007).

### Sistem Strategi Knowledge Management System (KMS)

Knowledge Management System (KMS) adalah sistem berbasis teknologi yang didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menggabungkan dan mengintegrasikan fungsi untuk mengelola pengetahuan eksplisit dan tacit secara kontekstual di berbagai organisasi (Maier, 2007), (Adityarini, 2021), (Lestari, 2018). KMS menyediakan layanan terintegrasi untuk mendistribusikan alat-alat manajemen pengetahuan kepada jaringan partisipan, termasuk para pekerja yang aktif dalam proses bisnis yang bergantung pada pengetahuan di sepanjang siklus hidup pengetahuan (Thomas and Nataliani, 2021), (Maier, 2007).

### 3. Metode Penelitian



Gambar 1. Prosedur Penelitian

#### Studi Literatur

Studi literatur adalah komponen kunci dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memahami landasan teoritis dan penelitian terkait dalam bidang tertentu (Istyanto and Nasrullah, 2022). Untuk menghindari plagiaris, peneliti harus selalu mengutip dan merujuk dengan benar sumber-sumber yang digunakan dalam studi literatur mereka (Suprayogi and Rahmanesa, 2019).

### **Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi masalah adalah proses untuk mengidentifikasi permasalahan atau kesulitan yang terjadi pada suatu situasi atau kondisi yang ada (Thomas and Nataliani, 2021). Dalam proses ini, kita perlu menganalisis masalah dengan cermat dan memahami penyebab serta dampaknya terhadap suatu situasi (Istyanto and Nasrullah, 2022). Hasil dari identifikasi masalah dapat menjadi dasar untuk menentukan strategi atau rencana tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, mampu mengidentifikasi masalah dengan benar sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **Membuat Instrumen Penelitian**

Membuat instrumen penelitian adalah langkah krusial dalam proses penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat atau kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam studi tersebut (Suprayogi and Rahmanesa, 2019).

### **Pengambilan Data**

Pengambilan data merupakan tahap kritis dalam proses penelitian atau analisis data. Ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan dan valid untuk mendukung tujuan penelitian atau analisis yang dilakukan. Pengambilan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk survei, wawancara, observasi, atau pengumpulan data sekunder dari sumber yang sudah ada (Istyanto and Nasrullah, 2022), (Anardani, Riyanto and Setiawan, 2021).

### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah salah satu tahap penting dalam penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menilai sejauh mana alat pengukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini merupakan langkah kritis dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan akurat (Thomas and Nataliani, 2021).

### **Pengolahan Data**

Pengamatan terhadap objek yang tertentu untuk memperoleh informasi atau kesimpulan mengenai tempat, orang, atau kejadian (Wardhana, Nurhadryani and Wahjuni, 2020). Dalam observasi ini, mengumpulkan data dengan teliti dan mencatatnya dengan cermat agar dapat dijadikan rujukan atau referensi di kemudian hari. Dengan melakukan observasi yang baik, dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang suatu objek dan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat.

### **Membuat *Knowledge Management System (KMS)* Organisasi**

Membuat *Knowledge Management System (KMS)* bagi sebuah organisasi merupakan langkah yang penting dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki. *KMS* adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan membagikan informasi serta pengetahuan yang ada di dalam organisasi (Istyanto and Nasrullah, 2022). Dengan *KMS*, organisasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan efisiensi.

### **Pengujian *Knowledge Management System (KMS)***

Pengujian *Knowledge Management System (KMS)* adalah tahap penting dalam mengukur kualitas dan efektivitas sistem tersebut (Thomas and Nataliani, 2021), (Sari and Kurnianda, 2018). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa *KMS* dapat memenuhi kebutuhan organisasi dalam mengelola dan memanfaatkan pengetahuan dengan baik. Proses pengujian melibatkan berbagai aspek, termasuk fungsionalitas, keamanan, skalabilitas, dan

kinerja sistem. Selain itu, pengujian juga mencakup evaluasi terhadap kemampuan *KMS* untuk menyimpan, mengakses, dan berbagi informasi dengan efisien (Istyanto and Nasrullah, 2022).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Analisis *Website* UMKM

*Websitenya* antara lain 4 UMKM Indonesia dan satu UMKM *Furniture*. *Websitenya* sebagai berikut: Website UMKM INDONESIA ID, Website Sahabat UMKM, *Website* Pasar Digital UMKM Indonesia, *Website* Link UMKM, dan *Website* Latif Living.

**Tabel 2. Hasil Analisis Teori 5 *Website***

Teori KMS	Halaman	Penemu	Fitur
<i>Platform</i>	102	<i>Jennex/Olfmann</i> 2003	Terdapat Publikasi, Pencarian, dan Informasi.
<i>Cases (expert)</i>	297	<i>WPI, operated by Derwent, Mertens/Griese</i> 2002	Mitra bisnis dan Pertanyaan yang sering diajukan atau (FAQ).
<i>Questions, answers (FAQ)</i>	298	<i>Mertens/Griese</i> 2002	Pertanyaan yang sering diajukan atau (FAQ).
<i>Knowledge about business partners</i>	298	-	Informasi terdapat mitra bisnis dan anggota organisasi.
<i>Directory of communities</i>	298	-	Menawarkan ruang diskusi atau informasi pada komunitas.
<i>Internal communication</i>	298	-	Informasi melalui media elektronik maupun non-elektronik.
<i>External on-line journals</i>	298	-	Produk pengetahuan dan Pertanyaan yang sering diajukan atau (FAQ).
<i>Examples for knowledge elements</i>	299-301	<i>Zack</i> 1999a	Dokumen Perusahaan atau pengetahuan, dan uraian keterampilan pegawai atau unit organisasi tertentu.

Dalam analisis tabel di atas dapat disimpulkan bahwa standar *KMS* pada *website* terdapat publikasi, pencarian, mitra bisnis, komunitas, informasi media, produk pengetahuan, pertanyaan yang sering diajukan atau (FAQ), dan ciri khas perusahaan. Teori yang digunakan untuk implementasi yaitu *Platform*, *Knowledge about business partners*, *Directory of communities*, *Internal communication*, *External on-line journals*, dan *Examples for knowledge elements* (Maier, 2007). Sedangkan, teori yang tidak digunakan yaitu *Cases (expert)* dan *Questions, answers (FAQ)* (Maier, 2007).

##### Implementasi Fitur *KMS Prototype* Untuk CV. DNA Bali Indonesia

Setelah peneliti menganalisis contoh *website* UMKM, maka di dapatkan rekomendasi fitur untuk *KMS prototype website* CV. DNA Bali Indonesia, sebagai berikut:

**Tabel 3. Implementasi Fitur KMS Prototype Website**

Fitur	Teori KMS	Komponen atau Konten
<i>Home</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Platform</i></li> <li>2. <i>Internal communication</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi KMS (Penjualan dan <i>Digital Marketing</i>, dan Strategi Pembelian,</li> <li>2. <i>KMS Category</i>: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Utama,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Ruang Tamu,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Kamar Tidur,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Aksesoris,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Anak – anak,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Kantor,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Ruang Makan,</li> <li>• Kategori <i>Furniture</i> Custom, dan</li> <li>• Testimoni,</li> <li>• Alamat dan informasi (<i>bagian footer</i>).</li> </ul> </li> </ol>
<i>Search</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Platform</i></li> </ol>	Pencarian produk atau informasi.
<i>Our Staff</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Knowledge about business partners</i></li> <li>2. <i>Examples for knowledge elements</i></li> </ol>	<i>Office Staff</i> dan alamat dan informasi ( <i>bagain footer</i> ).
<i>Gallery</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Platform</i></li> <li>2. <i>Internal communication</i></li> <li>3. <i>External on-line journals</i></li> </ol>	Dokumentasi atau foto produk <i>furniture</i> .
<i>About</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Examples for knowledge elements</i></li> <li>2. <i>Directory of communitie</i></li> <li>3. <i>Internal communication</i></li> </ol>	<i>About Us</i> (Tentang Kami): Informasi <i>owner</i> dan alamat serta informasi ( <i>bagain footer</i> ).
<i>Contact</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Platform</i></li> <li>2. <i>Directory of communities</i></li> </ol>	<i>Contact Form</i> (Formulir Kontak): <i>Name, Email, Subject, Message, Send message, Lokasi, Open Hours, Call</i> , dan Alamat serta informasi ( <i>bagian footer</i> ).

**Tabel 4. Manfaat KMS bagi CV. DNA Bali Indonesia**

No.	Manfaat KMS
1.	Menghemat biaya, waktu, dan dapat di akses kapan pun.
2.	Menambah aset pengetahuan dan wawasan KMS.
3.	Perusahaan bisa beradaptasi.
4.	KMS dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pemecahan masalah.
5.	Memfasilitasi pengembangan karyawan melalui pelatihan, tutorial, dan sumber daya pendidikan yang dapat diakses melalui KMS.
6.	KMS dapat membantu organisasi menyelaraskan pengetahuan dengan strategi bisnis,

- memastikan bahwa sumber daya dan usaha diarahkan ke arah yang benar.
7. KMS dapat memfasilitasi kolaborasi antar anggota tim atau departemen dengan memungkinkan berbagi pengetahuan, dokumen, dan pengalaman.
- 

## 5. Penutup kesimpulan

Implementasi *Knowledge Management System (KMS)* yang mampu mengelola knowledge terkait kegiatan internal pemesanan dan penjualan dalam upaya pencapaian *Learning Organization* CV. DNA Bali Indonesia. Berdasarkan analisis dari 5 contoh website UMKM menghasilkan fitur, sebagai berikut: *Home, Search, Our Staff, Gallery, About, dan Contact* yang mana setiap fitur memiliki komponennya masing – masing (Maier, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan implementasi dengan keilmuan rancang bangun. Melakukan analisis *UI/UX* untuk mengukur tingkat kematangan dari implementasi *KMS* ini. Melakukan analisis dengan studi kasus UMKM lain.

## Daftar Pustaka

- ADITYARINI, E. (2021) 'Development of Knowledge management system to Support Knowledge Sharing Among Lecturers: Case Study at STMIK Antar Bangsa', *Systematics*, 3(3), p. 324.
- ANARDANI, S., RIYANTO, S. AND SETIAWAN, D. (2021) 'Perancangan Knowledge Management System Berbasis Web pada Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun', *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(1), p. 77. doi: 10.25126/jtiik.0813252.
- BASRY, A. AND SARI, E. M. (2018) 'Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)', *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer dan Informatika*, 2(3), pp. 53–60. Available at: <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>.
- FAUZIYAH, N. (2019) 'Implementasi Knowledge Management dalam Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)', *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 4(1), p. 96. doi: 10.30829/jipi.v4i1.4123.
- ISTYANTO, N. P. AND NASRULLAH, M. (2022) 'Development of I-Graciass Adoption and Implementation Model at Telkom Education Foundation Lemdikti Knowledge Management Systems Based', *Journal of Information Systems and Informatics*, 4(3), pp. 753–771. doi: 10.51519/journalisi.v4i3.321.
- KURNIANTO, F., IRFANSYAH, P. AND SELVIA, N. (2021) 'Pemanfaatan Knowledge Management System Pada Perancangan Sistem Manajemen Perpustakaan SMK PGRI 20', *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 4(2), p. 89. doi: 10.25273/doubleclick.v4i2.7382.
- LESTARI, E. W. (2018) 'Prototipe Knowledge Management System Sebagai Media Pembelajaran Distance Learning Dengan Pendekatan SECI Dan MVC', *Jurnal Komputer Dan Informatika*, XX(2), pp. 9–18. doi: 10.31294/p.v20i2.3624.
- MAIER, R. (2007) *Knowledge management systems: Information and communication technologies for knowledge management, Knowledge Management Systems: Information and Communication Technologies for Knowledge Management*. doi: 10.1007/978-3-540-71408-8.
- NURCAHYO, R. AND SENSUSE, D. I. (2019) 'Knowledge Management System Dengan Seci Model Sebagai Media Knowledge Sharing Pada Proses Pengembangan Perangkat Lunak Di Pusat Komputer Universitas Tarumanagara', *Jurnal Teknologi Terpadu*, 5(2), pp. 63–76. doi: 10.54914/jtt.v5i2.229.

- OCTARIA, O., ERMATITA, E. AND SUKEMI, S. (2019) 'Penerapan Knowledge Management System Menggunakan Algoritma Levenshtein', *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 3(2), pp. 233–242. doi: 10.29207/resti.v3i2.1045.
- SARI, Y. S. AND KURNIANDA, N. R. (2018) 'Prototype of Knowledge Management System (Kms) E-Procurement Web-Based: Case Study At Pt.Sigma Pro 77', *International Research Journal of Computer Science*, 5(6), pp. 331–341.
- SUPRAYOGI, B. AND RAHMANESA, A. (2019) 'Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Pendidikan Sma Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat', *Tematik*, 6(2), pp. 23–30. doi: 10.38204/tematik.v6i2.244.
- SUTRISNA, E. (2018) 'Implementasi Knowledge Management System Berbasis Website dengan Model Spiral pada PT. Trans Retail Indonesia', *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 3(2), p. 64. doi: 10.32493/informatika.v3i2.1430.
- THOMAS, W. AND NATALIANI, Y. (2021) 'Analisis dan Penerapan Knowledge Management System', *Analisis dan Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web (Studi Kasus Proses Bisnis PT. Bintang Selatan Agung)*, 3(2), pp. 253–267.
- WARDHANA, A. C., NURHADRYANI, Y. AND WAHJUNI, S. (2020) 'Knowledge Management System Berbasis Web tentang Budidaya Hidroponik untuk Mendukung Smart Society', *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(3), p. 619. doi: 10.25126/jtiik.2020732200.
- YATI, R. (2023) 'Survei APJII: Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang', *Bisnis.Com*, (March), pp. 78–81. Available at: <https://m.bisnis.com/amp/read/20230308/101/1635219/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>.